

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Desa Curug Sangereng

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia yang berada pada tingkatan desa atau kelurahan. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan suatu tempat yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar (Firdaus et al., 2024). Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan juga kualitas hidup masyarakat Indonesia (Andini et al., 2023).

Kemajuan teknologi membawa dampak terhadap beberapa aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia kesehatan (Bonarate et al., 2025). Pencatatan data posyandu merupakan hal yang penting, sehingga pengembangan sistem pencatatan dan pendataan posyandu diperlukan agar menjadi lebih optimal (Bimantoro et al., 2024). Wulansari dkk menyatakan bahwa pencatatan data posyandu dengan manual dapat memperlambat pekerjaan kader posyandu atau menghasilkan data kurang akurat, proses dalam pencarian data juga akan terhambat karena kader posyandu harus mencari data satu persatu (Wulansari et al., 2021). Perancangan aplikasi pelayanan posyandu dapat menjadi solusi untuk mengurangi resiko kehilangan data dan berbagai masalah lainnya yang muncul dari pencatatan manual (Pratiwi et al., 2022). Sistem informasi berbasis *website* digunakan untuk membantu pengurus posyandu dalam melakukan pencatatan data, pelayanan, riwayat layanan (Wulansari et al., 2021).

Berdasarkan kunjungan yang telah dilakukan oleh tim peneliti pada 6 Juli 2025, para kader posyandu Desa Curug Sangereng masih menggunakan proses pendataan secara manual dan tidak menggunakan aplikasi yang sudah ada sebelumnya, karena aplikasi posyandu sebelumnya tidak sesuai dengan standar Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) yang diresmikan oleh Kementerian Kesehatan RI. Posyandu di Desa Curug Sangereng terdapat 9 posyandu yaitu

posyandu apel, posyandu pisang, posyandu jeruk, posyandu semangka, posyandu delima, posyandu melon, posyandu stroberi, posyandu anggur, dan posyandu pier. Cakupan kategori pengunjung posyandu terdiri dari Balita, Ibu Hamil, dan Lansia, sehingga diperlukan penyesuaian kategori agar sesuai dengan standar Posyandu ILP. Perancangan ulang media *mobile-website* berbasis *android* diperlukan untuk membantu proses pendataan Posyandu Desa Curug Sangereng agar menjadi lebih efisien. Dalam proses penelitian ini penulis mengambil bagian sebagai *designer* untuk *User Interface* dalam *mobile-website*. Dalam hal tersebut diperlukan *design* yang mudah untuk dipahami dan minimalis sehingga mudah dipahami oleh para kader posyandu. Dalam penelitian ini penulis bermaksud membuat analisa *User Interface* dalam *mobile-website* posyandu dan perancangan ulang berdasarkan standar Posyandu ILP, dengan tujuan untuk mempermudah proses pendataan yang dilakukan bagi pada kader posyandu Desa Curug Sangereng.

1.2 Rumusan Masalah Research & Technology Program

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut masalah yang ditemukan oleh penulis:

1. Aplikasi posyandu yang pernah diterapkan sebelumnya tidak sesuai dengan standar Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP).
2. Dibutuhkannya perancangan ulang *User Interface* berbasis *mobile-website* yang mudah dipahami dan membantu kader posyandu melakukan pendataan.

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penulis menyimpulkan rumusan masalah perancangan ini yaitu :

“Bagaimana perancangan ulang *User Interface mobile-website* posyandu di Desa Curug Sangereng?”

1.3 Batasan Masalah Research & Technology Program

Batasan masalah ditentukan oleh penulis untuk menitikberatkan permasalahan dengan menentukan dua kategori target *user*. Target *user* primer kader posyandu Desa Curug Sangereng. Target *user* sekunder yaitu masyarakat Desa Curug Sangereng, dengan spesifikasi:

1.3.1 Demografis target Primer

- a. Usia : 35 - 43 tahun
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. SES : SES (C2 - D)
- d. Pendidikan : SMA - S1
- e. Bahasa : Bahasa Indonesia

1.3.2 Demografis target Sekunder

- a. Usia : 44 - 50 tahun
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. SES : SES (C2 - D)
- d. Pendidikan : SMA - S1
- e. Bahasa : Bahasa Indonesia

1.3.3 Geografis Target Primer dan Sekunder

Desa Curug Sangereng, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

1.3.4 Psikografis Target Primer

- a. Lifestyle : Memiliki waktu rutin untuk melakukan pendataan pasien
- b. Motivasi dan perilaku : Memiliki motivasi untuk membantu masyarakat dan memiliki literasi digital secara umum
- c. Attitude : Memiliki semangat mengenai teknologi digital dan ingin belajar untuk mempermudah proses pendataan

1.3.5 Psikografis Target Sekunder

- a. Lifestyle : Membantu kegiatan posyandu dan melakukan pencatatan posyandu setiap bulannya dengan rutin

- b. Motivasi dan perilaku : Memiliki motivasi untuk membantu masyarakat namun kurang literasi digital
- c. Attitude : Kurang memahami teknologi dan beradaptasi sehingga membutuhkan waktu lebih banyak untuk memahami teknologi, namun ingin belajar untuk lebih memahami.

1.4 Maksud dan Tujuan Research & Technology Program

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang ulang media *mobile-website* agar sesuai dengan standar Posyandu ILP dan mempermudah proses pendataan kader posyandu. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk membantu digitalisasi pada data Posyandu untuk mempermudah posyandu dalam melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan masyarakat dengan lebih mudah.

1.5 Urgensi Research & Technology Program

Setelah melakukan observasi para kader Posyandu Desa Curug Sangereng masih menggunakan kertas untuk pendataan setiap pasien, hal ini membuat proses pendataan menjadi kurang efektif dan memakan lebih banyak waktu selama prosesnya. Aplikasi yang sudah ada sebelumnya masih kurang membantu dalam proses pendataan untuk para kader posyandu, hal tersebut berakhir membuat pekerjaan yang ada menjadi lebih berat. Proses pendataan yang mendukung pelayanan posyandu dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan dan efektivitas kerja posyandu.

1.6 Luaran Research & Technology Program

Hasil luaran riset berupa rekomendasi perancangan *User Interface* untuk perkembangan *mobile-website* e-posyandu Desa Curug Sangereng yang sesuai dengan standar ILP dan menyesuaikan penggunaan dengan kader posyandu. Sebagai luaran sekunder, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk

penulis dalam melakukan prototipe perancangan ulang *User Interface mobile-website* posyandu.

1.7 Manfaat Melaksanakan Research & Technology Program

Dengan hasil prototype yang dibuat sebagai hasil akhir dari penelitian ini, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, perancangan ini menjadi sarana untuk mengembangkan potensi diri dengan memperluas pemahaman mengenai alternatif *design* yang bisa diterapkan serta mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama ini.
2. Bagi Orang Lain, perancangan ini dapat memberikan kegunaan yang positif bagi kader Posyandu Desa Curug Sangereng dalam segi memudahkan proses pendataan.
3. Bagi Universitas, perancangan ini dapat digunakan sebagai referensi oleh pihak universitas dalam membuat media *website* untuk kader posyandu.

1.8 Waktu dan Prosedur Research & Technology Program

Waktu kerja Cluster PRO-STEP Research & Technology Program dijalankan selama 1 semester dengan bobot 20 SKS, yang setara dengan 640 jam kerja atau 18-20 minggu proses pengerjaan. Penelitian ini dimulai pada 8 Agustus 2025 dengan pertemuan secara daring untuk Sosialisasi PRO-Step. Bimbingan KRS dilakukan pada 11-12 Agustus dan registrasi dilakukan selama 18 - 22 Agustus. Proses registrasi dilaksanakan melalui *website* PRO-STEP dengan menyerahkan *Letter of Acceptance* sebagai bukti diterimanya dalam bagian dari penelitian.

Pelaksanaan penelitian riset PRO-STEP dilaksanakan mulai dari 25 Agustus hingga 3 Oktober, diikuti dengan pertemuan mingguan bersama dosen pengampu dan dosen mitra. Dalam masa waktu pelaksanaan, peneliti mencatat *daily task* dengan rentang waktu 08:00 - 17:00 setiap harinya pada *website* PRO-STEP UMN. Selama rentang waktu tersebut, peneliti menggunakan waktunya untuk menulis laporan bab 1-3 untuk keperluan tahap Evaluasi 1.

Evaluasi 1 dilaksanakan pada 6 - 10 oktober, dimana peneliti perlu mengerjakan laporan hingga bab 3 dan mengunggahnya pada website PRO-STEP UMN. Selanjutnya diikuti dengan bimbingan tahap 2 yang dimulai pada 13 Oktober - 28 November, bersama dengan mengisi *daily task* serta pertemuan mingguan bersama dosen untuk persiapan tahap Evaluasi 2 yang dilaksanakan pada tanggal 1 - 3 Desember. Setelah peneliti mengunggah laporan dari pengerjaan penelitian pada website PRO-STEP UMN, dosen pembimbing akan memeriksa laporan dan kelengkapan persiapan untuk sidang. Sidang akan dilaksanakan pada 15 Desember 2025 dan peneliti akan mengumpulkan hasil laporan revisi dan sidang pada 22 Desember untuk mendapatkan tanda tangan dari Dewan Sidang, batas durasi akhir submisi hasil laporan akhir 2 minggu setelah sidang evaluasi.

